

## **BAB IV**

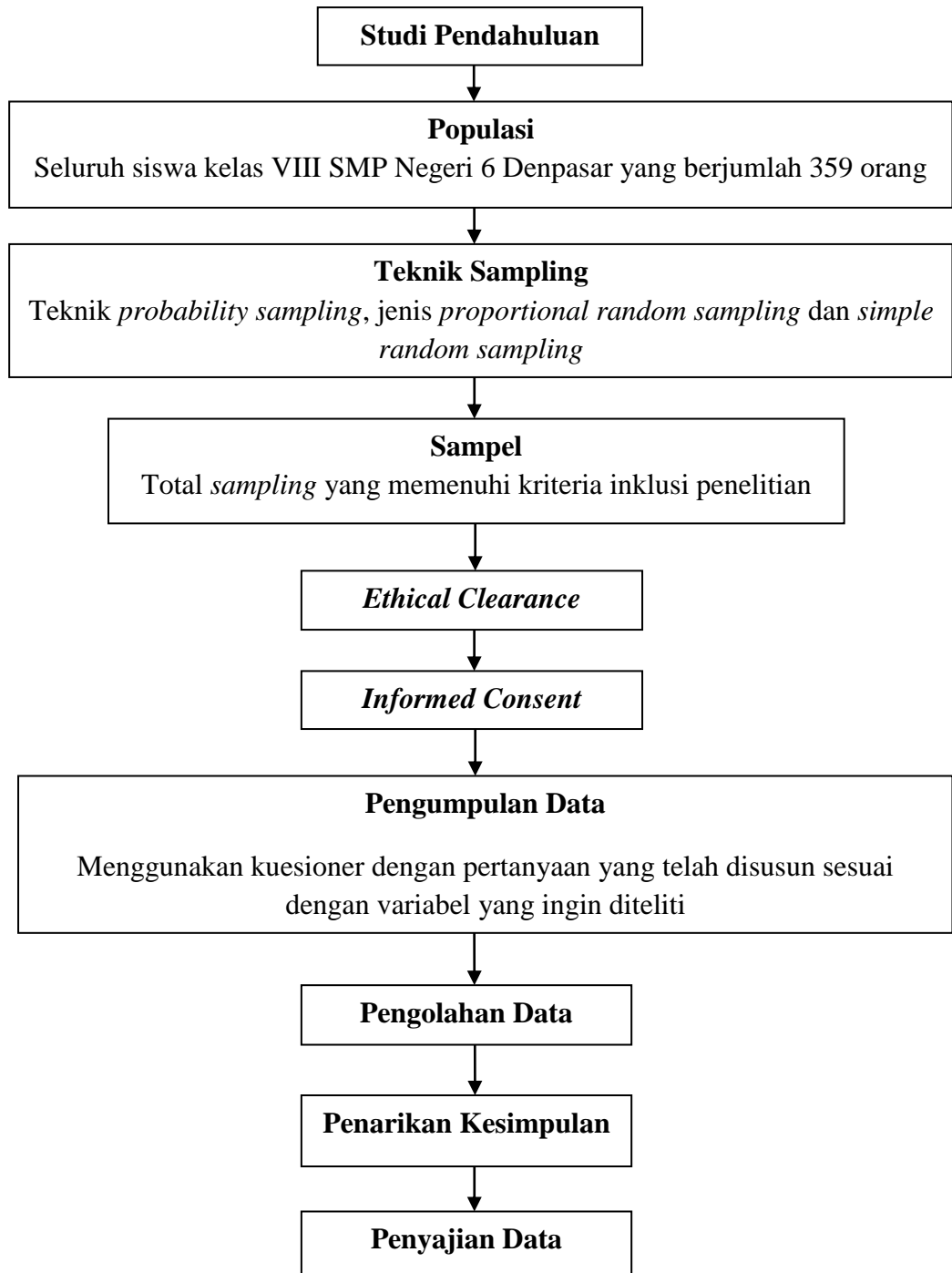
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan analisis korelasi yaitu suatu cara atau metode untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel yang lain (Arifin, 2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu menekankan waktu pengukuran *observasional* hanya satu kali dalam waktu yang sama pada variabel bebas dan variabel terikat (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan infeksi *Human Immunodeficiency Virus* pada remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar.

#### **B. Alur Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi siswa di SMP Negeri 6 Denpasar. Setelah mengetahui jumlahnya populasinya dilanjutkan dengan menentukan besar sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi penelitian. Selanjutnya, proposal penelitian yang telah dibuat dipresentasikan dan dilakukan pengurusan izin penelitian serta *ethical clearance*. Setelah mendapat izin penelitian, dilanjutkan dengan melakukan pengumpulan data yang sebelumnya telah melakukan *informed consent* pada responden. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah, dilakukan penarikan kesimpulan dan penyajian data.



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Denpasar pada tanggal 26 April 2019. Kota Denpasar ini dipilih karena saat ini menduduki peringkat pertama di Bali dengan kasus *HIV/AIDS* tertinggi khususnya pada remaja. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 6 Denpasar karena tempatnya dekat dengan daerah wisata sehingga berpotensi mengalami penyakit *HIV*, di sekolah tersebut sudah diberikan pelajaran tentang *HIV/AIDS* pada Mata Pelajaran Bimbingan Konseling, sudah mendapatkan penyuluhan tentang *HIV/AIDS*, dan belum pernah dilakukan penelitian yang sama. Studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara terbuka pada 15 siswa, didapatkan 13 dari 15 siswa (86,7%) sudah mengerti tentang infeksi *HIV* sehingga mengetahui cara pencegahannya dan 2 dari 15 siswa (13,3%) belum mengetahui tentang infeksi *HIV* serta cara pencegahannya.

### **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Denpasar yang berjumlah 359 orang. Kelas VIII terpilih sebagai subjek penelitian karena sudah mendapatkan pelajaran tentang *HIV/AIDS* pada Mata Pelajaran Bimbingan Konseling.

#### **2. Unit analisis dan responden**

Unit analisis adalah sesuatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Siswa yang berusia 13-15 tahun.
- b. Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar.
- c. Siswa yang sudah mendapat materi atau penyuluhan mengenai infeksi *HIV*.
- d. Siswa yang sudah mendapat izin dari orang tua jika usia kurang dari 14 tahun untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian dan menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi : Siswa yang tiba-tiba sakit atau ada kegiatan mendesak sehingga tidak bisa melanjutkan proses penelitian.

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Penentuan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaacc dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2017).

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui :

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

$\lambda^2$  dengan dk : 1, taraf derajat kesalahan 5 %

N : Jumlah Populasi = 359

P : Peluang Benar( 0,5 )

Q : Peluang Salah( 0,5)

D : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,05

S : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan besar sampel 78 orang (ditambah 10% untuk menghindari *drop out*) menjadi 86 siswa (lampiran 1). Jumlah siswa kelas VIII tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel maka pengambilan subjek setiap kelas ditentukan secara proposional dengan banyaknya siswa pada tiap-tiap kelas.

Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas menggunakan rumus (Ridwan, 2007) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah sampel pada tiap kelas

$N_i$  : Jumlah populasi tiap kelas

$N$  : Jumlah populasi total = 359

$n$  : besar sampel = 86

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas (lampiran 1).

#### **4. Teknik *sampling***

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling* dan *simple random sampling*. Jumlah siswa kelas VIII tidak sama sehingga untuk menentukan jumlah sampel maka pengambilan subjek setiap kelas ditentukan secara proposional dengan menggunakan *proportional random sampling*. Untuk memperoleh sampel pada masing-masing kelas menggunakan *simple random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan menggunakan undian yaitu dengan membuat kertas kecil yang berisi nomor absen siswa. Siswa yang terpilih sebagai

responden namun tidak hadir, maka responden terpilih dianggap gugur dan diberikan kesempatan untuk dilakukan pengambilan ulang anggota.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian dengan menggunakan kuisioner, yaitu berupa 15 soal pertanyaan untuk variabel pengetahuan dan 15 soal pernyataan untuk variabel sikap.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapatkan izin penelitian. Setelah mendapatkan izin meneliti, peneliti melakukan penelitian dengan proses pengumpulan data kepada responden yang memenuhi kriteria penilaian. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019 di SMP Negeri 6 Denpasar. Proses selanjutnya yaitu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 6 Denpasar. Pengambilan data dibantu oleh tiga guru dan tiga mahasiswi Diploma IV Kebidanan. Tiga mahasiswi Diploma IV Kebidanan yaitu Mega Suryani, Dianiti Arsita, dan Deta Dewi Masithoh. Selanjutnya peneliti mengambil sampel pada 9 kelas dengan cara undian. Besar sampel yang ditentukan yaitu 86 orang. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian ditanyakan kesediaan untuk menjadi sampel dalam penelitian.

Responden yang bersedia ikut dalam penelitian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Responden dikumpulkan di satu ruangan yaitu Ruang Serbaguna SMP Negeri 6 Denpasar dan diberikan waktu maksimal 40 menit dalam pengisian kuisisioner. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian dan mengawasi dalam pengisian kuisisioner. Responden penelitian yang memiliki pertanyaan tentang pengisian kuisisioner akan dijawab langsung oleh peneliti. Pengisian kuisisioner selesai dalam waktu masing-masing 20 menit untuk kuisisioner pengetahuan dan 15 menit untuk kuisisioner sikap. Kuisisioner langsung dikumpulkan setelah pengisian selesai dilakukan. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

#### **a. Instrument pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan telah sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional yang berisi serangkaian pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari kuisisioner mengenai pengetahuan dan sikap pencegahan infeksi *HIV*. Kuisisioner pengetahuan meliputi pengertian, cara penularan, masa inkubasi penyakit, pencegahan, kelompok yang beresiko, pengobatan, dan tempat pemeriksaan yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan Skala Guttman yaitu benar dan salah. Kuisisioner sikap meliputi pengertian, cara penularan, pencegahan, kelompok yang beresiko, pengobatan, tempat pemeriksaan yang terdiri dari 15 pernyataan dengan menggunakan Skala Guttman yaitu Setuju dan Tidak setuju. (lampiran 5).

## b. Uji kuisisioner

### 1) Uji validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisisioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Hasil dari uji validitas ini, yaitu memperbaiki konstruksi beberapa pernyataan dan mengurangi 5 butir pernyataan pada kuisisioner sehingga total pernyataan menjadi 15 butir. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai dan disetujui, kuisisioner diberikan pada sampel dan dianalisis faktor dengan mengkorelasi antar skor item dengan rumus teknik korelasi *product moment* dinyatakan valid bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (Sugiyono, 2017). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu dengan program komputer, 15 pertanyaan dan pernyataan pada kuisisioner dapat dinyatakan valid.

### 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai  $r \geq$  sebesar 0,6 (Sugiyono, 2017). Uji coba instrument pada penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yaitu uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya (Udin,R.,Supriyoko 2014). Uji coba terpakai digunakan atas pertimbangan waktu penelitian yang terbatas. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan nilai koefisien reliabilitas 0,68. Nilai koefisien reliabilitas



(0,68 )  $\geq$  0,6 dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian sudah reliabel sehingga seluruh item pertanyaan dapat dianalisis.

## **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Peneliti memeriksa kembali seluruh kelengkapan data hasil penelitian yang telah terkumpul agar tidak terjadi kesalahan. Peneliti mengecek kuisisioner yang telah diisi oleh responden dan melihat kelengkapan, kejelasan, dan apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.

#### *b. Coding*

Peneliti memberikan kode angka berdasarkan jawaban responden pada instrumen pengumpulan data dengan memberikan angka 1 sampai 86 pada kuisisioner yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan data.

#### *c. Scoring*

Data yang terkumpul dari responden diberikan skor. Pemberian nilai pada kuisisioner pengetahuan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Pemberian nilai pada kuisisioner sikap diberikan skor 1 untuk jawaban positif dan skor 0 untuk jawaban negatif.

*d. Data entry*

Peneliti memasukkan data yang telah diberikan skor kedalam tabel dengan bantuan program komputer.

*e. Tabulating*

Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program komputer.

## **2. Analisis data**

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

1) Pengetahuan

Data mengenai pengetahuan tentang infeksi *HIV* pada remaja diperoleh dari kuisisioner sebanyak 15 pertanyaan. Pada data pengetahuan, setiap pertanyaan akan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Penentuan besarnya presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100$$

2) Sikap

Data mengenai sikap pencegahan infeksi *HIV* pada remaja diperoleh dari kuisisioner pernyataan. Pada data sikap, setiap pernyataan akan diberikan skor 1 untuk jawaban positif dan skor 0 untuk jawaban negatif.

Penentuan besarnya presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100$$

### 3) Uji normalitas data

Data pengetahuan dan sikap seluruh responden yang telah dikumpulkan dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Data yang didapatkan berdistribusi normal sehingga dilakukan analisis dengan menggunakan rata-rata (*mean*).

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan, yaitu :

- a) Baik : dengan presentase 76%-100% dari jumlah jawaban benar.
- b) Cukup : dengan presentase 56%-75% dari jumlah jawaban benar.
- c) Kurang : dengan presentase <55% dari jumlah jawaban benar.

Kriteria penilaian sikap yang digunakan, yaitu :

- a) Positif : skor  $\geq 83,6$
- b) Negatif : skor  $< 83,6$

#### a. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan program komputer. Uji *Chi Square* yaitu uji hubungan antara dua buah variabel yang berskala nominal atau ordinal yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan infeksi *HIV* pada remaja. Jika syarat untuk uji *Chi Square* tidak dapat terpenuhi maka menggunakan uji Fisher.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dilihat dengan membandingkan *p-value* dengan tingkat kesalahan *alpha* sebesar 0,05. Apabila *p-value*  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan harus mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah (Hidayat, 2014) :

### 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek menandatangani lembar persetujuan dan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

### 2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti hanya mencantumkan nama inisial responden pada lembar pengumpulan data dan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil riset

### 4. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada

risiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat semaksimal mungkin.